

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Penggunaan TI (Teknologi Informasi) pada suatu perusahaan atau organisasi sangat dibutuhkan. Seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan organisasi akan TI sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas organisasi tersebut. Perusahaan PT Albiasa Nusa Karya bergerak di bidang produksi kayu (*barecore*) untuk pembangunan dan furnitur. Menurut pemilik dari PT Albasia Nusa karya, produksi perKayuan ini biasanya tidak menggunakan sistem informasi dan terkesan dilakukan dengan kultur yang turun-temurun. Kultur ini maksudnya adalah tidak adanya ikut campur teknologi informasi didalamnya hanya mengandalkan insting dan perkiraan saja.

Suatu perusahaan tentunya memiliki visi dan misi untuk menggapai tujuannya. PT ANK merupakan perusahaan yang tergolong baru dalam menjalankan usahanya. Belum tersusunnya rancangan yang jelas mengenai segala proses bisnis membuat perusahaan belum maksimal dalam menjalankan bisnisnya. Dalam menjalankan bisnisnya tentu perusahaan harus berdasarkan kepada rancangan yang sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Dukungan dari teknologi informasi pun belum dilakukan di perusahaan PT Albasia Nusa Karya. Sedangkan permintaan pasar yang global menuntut perusahaan untuk melakukan dukungan teknologi informasi selaras dengan bisnis yang dijalankannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada perusahaan PT Albasia Nusa Karya mengenai rancangan yang jelas terhadap segala urusan bisnisnya, maka dibutuhkan rancangan penerapan teknologi informasi dalam membantu segala urusan bisnis perusahaan untuk mencapai visi dan misinya. Tujuan utama perencanaan strategis informasi adalah mempersiapkan rencana bagi pengelolaan analisis, perancangan dan pengembangan sistem berbasis komputer (Martin & James 1990). Arsitektur *enterprise* merupakan suatu kumpulan prinsip, metode, dan model yang bersifat masuk akal yang digunakan untuk mendesain dan merancang kemudian merealisasi sebuah struktur

organisasi *enterprise*, proses bisnis, sistem informasi dan infrastruktur (Surendro, 2009).

Telah menjadi suatu kebutuhan bagi perusahaan khususnya PT Albasia Nusa Karya dalam mengembangkan bisnis dan teknologi informasi yang dimiliki, tetapi sering sekali ditemukan bahwa pengembangan yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan (Yunis, R. Surendro, K. Panjaitan, 2010). Dalam mencapai tujuan suatu *enterprise* akan menghadapi berbagai hambatan serta perubahan yang memerlukan strategi untuk langkah-langkah efektif dan pemanfaatan sumber daya yang efisien. Salah satu strategi yang penting dan semakin banyak digunakan adalah pemanfaatan dan peningkatan dukungan sistem informasi bagi *enterprise* (Kridanto Surendro 2007).

Secara umum suatu *Arsitektur enterprise* dirancang dan dikembangkan karena pertimbangan dari penyelarasan dengan tujuan strategik organisasi, integrasi dengan bisnis proses, memfasilitasi perubahan, mengurangi proses *development*, modernisasi *time frame*, *resources requirement*, dan konvergensi dengan standar dalam teknologi informasi (Minoli & Daniel. 2008). Perancangan *Arsitektur enterprise* akan menghasilkan jalur yang dapat memberikan bimbingan untuk membantu menyelesaikan kesenjangan antara fungsi bisnis dan teknologi informasi dalam organisasi (Proceedings of the 44th Hawaii International Conference on System Sciences, 1530-1605/11, IEEE.).

Perancangan *arsitektur enterprise* pada unit manajemen produksi di perusahaan PT Albasia Nusa Karya akan menggunakan *framework TOGAF ADM*. Keselarasan antara setiap unit akan menjadi acuan ketersediaan data yang baik demi mendukung bisnis. *Framework TOGAF ADM* dinilai pas dan memadai untuk perancangan *arsitektur enterprise* karena memiliki proses menyeluruh dari kebutuhan bisnis ke aplikasi sampai dengan infrastrukturnya yang dilakukan dengan sistematis dan terstruktur. *TOGAF ADM* memberikan metode yang detail bagaimana membangun dan mengelola *arsitektur enterprise* dan sistem informasi yang disebut *Architecture Development Method (ADM)* (Open Group,2009).

## **I.2 Perumusan Masalah**

Rumusan masalah pada tugas akhir ini diambil berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, yaitu Bagaimana menganalisis dan merancang suatu *EA* pada unit manajemen produksi perusahaan PT Albasia Nusa Karya menggunakan *framework TOGAF ADM*?

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir ini yaitu menganalisis dan merancang *EA* pada perusahaan PT Albasia Nusa Karya.

## **I.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian dari tugas akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui perancangan *EA* pada perusahaan PT Albasia Nusa Karya menggunakan *framework TOGAF ADM*.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau acuan bagi perusahaan PT Albasia Nusa Karya untuk merancang arsitektur *enterprise* selanjutnya.

## **I.5 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penulis pada tugas akhir ini yaitu melakukan analisis dan perancangan *EA* hanya pada unit manajemen produksi bagian produksi. Bagian produksi ini pada intinya adalah seputar pengolahan kayu untuk dijadikan bahan setengah jadi yang nantinya dimanfaatkan untuk pembangunan dan pembuatan furnitur. Perancangan arsitektur *enterprise* dilakukan hingga fase teknologi arsitektur dan penelitian tidak dilakukan hingga tahap implementasi.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Pada sistematika penulisan ini menjelaskan uraian dan urutan dalam menulis laporan tugas akhir beserta isi dari bagian-bagiannya.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang mendukung penulisan tugas akhir. Teori-teori yang diambil dari referensi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini membahas model konseptual atau cara berfikir peneliti dalam melakukan penelitian tersebut serta sistematika pemecahan masalah dari penyusunan tugas akhir ini.

## **BAB IV TAHAP IDENTIFIKASI**

Pada bab ini terdiri dari dua fase, yaitu fase persiapan dan fase identifikasi. Fase persiapan menjelaskan tentang kebutuhan data penelitian dan teknik pengumpulan data tersebut. Fase identifikasi menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, gambaran umum organisasi, visi misi organisasi, struktur organisasi, identifikasi bisnis, identifikasi data, aplikasi, dan teknologi.

## **BAB V ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai analisis dan perancangan enterprise architecture existing serta perancangan untuk arsitektur target yang akan diajukan untuk PT Albasia Nusa Karya

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari tugas akhir yang dibuat di PT Albasia Nusa Karya